

KREATIVITS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGAJAR DAN HUBUNGAN DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

Semin¹, Juniaris Agung Wicaksono², Lailatul Istianah³

Sekolah Tinggi Agama Islam Madiun¹

Sekolah Tinggi Agama Islam Madiun²

Sekolah Tinggi Agama Islam Madiun³

Email : semin@gmail.com¹, juniariswicaksono@gmail.com², lailatulistianah@gmail.com³

Abstrak

This study aims to determine the extent of creativity of Islamic Religious Education (PAI) teachers in the learning process and how this creativity contributes to the formation of student character. Through a qualitative approach with a literature study method, this study explores the role of PAI teachers in designing innovative, interactive learning that is relevant to students' needs. The results of the analysis show that creative teachers tend to be able to create a fun and meaningful learning atmosphere so that they can foster character values such as religiosity, discipline, independence, responsibility, and tolerance. Supporting and inhibiting factors such as facilities, personal motivation, and institutional support are also important parts in developing teacher creativity. Thus, the creativity of PAI teachers is closely related to the success of character education in schools.

Keywords: *Teacher creativity, Islamic Religious Education, student character.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam proses pembelajaran dan bagaimana kreativitas tersebut berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, penelitian ini menggali peran guru PAI dalam merancang pembelajaran yang inovatif, interaktif, serta relevan dengan kebutuhan siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa guru yang kreatif cenderung mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna sehingga dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti religiusitas, kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, serta toleransi. Faktor pendukung dan penghambat seperti

fasilitas, motivasi pribadi, dan dukungan kelembagaan juga menjadi bagian penting dalam mengembangkan kreativitas guru. Dengan demikian, kreativitas guru PAI sangat erat kaitannya dengan keberhasilan pendidikan karakter di sekolah.

Kata kunci: *Kreativitas guru, Pendidikan Agama Islam, karakter siswa,*

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki integritas yang tinggi. Dalam praktiknya, keberhasilan PAI tidak hanya ditentukan oleh materi ajar, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran yang menarik dan kontekstual.

Kreativitas guru menjadi aspek penting dalam menciptakan pembelajaran yang tidak monoton. Guru PAI yang kreatif mampu mengemas pelajaran secara menyenangkan dan bermakna sehingga siswa lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memadukan berbagai metode, media, dan pendekatan, guru dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan sekaligus menanamkan karakter Islami.

Namun demikian, upaya kreatif guru juga tidak lepas dari tantangan, baik yang berasal dari internal guru sendiri, lingkungan sekolah, maupun dari peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana kreativitas guru PAI dalam mengajar berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa serta faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses tersebut.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan artikel ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang memprioritaskan kualitas tulisan dan tidak berpaku terhadap teori. Hasil analisis yang ditampilkan bersifat deskriptif yang disusun dengan sudut pandang penulis dan subjektivitas penulis berpengaruh dalam menentukan hasil analisis.⁷

Penelitian kualitatif yang digunakan yaitu penelitian kualitatif bermetode pustaka. Metode pustaka adalah metode atau cara dalam mengumpulkan data dan mengerucutkan menjadi hasil analisis melalui pustaka. Pustaka yang dirujuk dalam penulisan ini yaitu jurnal-

⁷ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80.

jurnal yang terdapat pada *google scholar* dan sumber yang telah didapatkan diinterpretasikan sebaik mungkin sehingga menjadi tulisan yang rapi, terstruktur, dan dapat dipahami pembaca dengan mudah.

Pembahasan

A. Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran PAI

Menurut pendapat Munadar kreativitas ialah kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsure yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas adalah sebuah proses yang mampu melahirkan gagasan, pemikiran, konsep dan langkah-langkah baru pada diri seseorang.⁸

Kreativitas guru tidak terbentuk secara langsung, akan tetapi ada terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung kreativitas seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan materi pembelajaran, antara lain:⁹

1. Pengalaman mengajar,
2. Motivasi guru,
3. Gaya kepemimpinan kepala sekolah,
4. Guru memiliki bakat,
5. Ketersediaan media

Guru PAI menggunakan berbagai metode pembelajaran yang dikombinasikan secara kreatif, seperti ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas. Pendekatan ini tidak hanya menyampaikan materi secara teori, tetapi juga memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Contohnya, guru dapat menggunakan media audio visual seperti video animasi kisah nabi atau presentasi multimedia yang dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Selain itu, kreativitas guru juga terlihat dari pengelolaan suasana kelas yang hidup, seperti mengadakan sholat berjamaah, kultum, dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

⁸ M. Yusuf Ahmad and Indah Mawarni, "Kreativitas Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah Dalam Pengajaran," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (December 15, 2021): 222–43, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7382](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7382).

⁹ Ahmad Ghifari Tetambe and Dirman Dirman, "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Ict," *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 7, no. 1 (2021), <https://scholar.archive.org/work/24redwytijcvxpoop7zv5q4/access/wayback/https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/zawiyah/article/download/2920/1536>.

¹⁰ Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24–31.

yang mendukung pengamalan ajaran Islam secara praktis. Hal ini membuat pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Selain itu Kreativitas dalam mengajar mencakup kemampuan guru untuk merancang pembelajaran yang inovatif, menarik, dan kontekstual. Beberapa bentuk kreativitas guru PAI yang dapat diterapkan antara lain:

1. Menggunakan media pembelajaran variatif, seperti video islami, infografis, dan permainan edukatif berbasis nilai-nilai Islam.
2. Mengembangkan metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, simulasi peran (role playing), dan debat antar kelompok tentang isu keagamaan.
3. Mengaitkan materi ajar dengan kehidupan nyata, sehingga siswa merasakan bahwa ajaran Islam relevan dengan masalah yang mereka hadapi sehari-hari.
4. Menghidupkan suasana spiritual di kelas, melalui pembiasaan dzikir, doa bersama, dan keteladanan akhlak.

B. Hubungan Kreativitas Guru dengan Pembentukan Karakter Siswa

Guru yang memiliki potensi dalam kreativitas bakat dalam kelas sangat berpengaruh pada kemajuan prestasi belajar siswa. Untuk menghasilkan prestasi belajar siswa yang tinggi maka perlu guru untuk mengasah kreativitas semaksimal mungkin. terdapat hubungan antara kreativitas guru dalam pembelajaran dengan prestasi belajar siswa dan juga dalam pembentukan pada karakter peserta didik.¹¹

Pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru. Guru yang kreatif mampu menerapkan metode pembiasaan, kedisiplinan, dan keteladanan dalam proses pembelajaran sehingga nilai-nilai karakter Islami dapat tertanam dalam diri siswa. Kreativitas guru juga membantu menguatkan pendidikan karakter dengan memberikan tugas yang tepat waktu, menumbuhkan tanggung jawab, dan menanamkan sikap jujur serta disiplin. Keberhasilan pembentukan karakter siswa tidak hanya diukur dari hasil akademik, tetapi juga dari sikap dan perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai agama. Guru yang kreatif mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa sehingga karakter Islami dapat terinternalisasi dengan baik.

¹¹ Abdul Hafid et al., "Hubungan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD," *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2022): 166–73.

Karakter siswa terbentuk dari kebiasaan yang dibangun secara terus-menerus. Dalam proses ini, guru sebagai fasilitator dan pembimbing memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi tumbuhnya nilai-nilai positif.

1. Kreativitas dan religious

Guru yang mengajar dengan pendekatan spiritual dan emosional, seperti pembiasaan doa bersama, refleksi diri, serta kisah teladan para nabi, dapat mengembangkan karakter religious siswa secara lebih mendalam.

2. Kreativitas dan disiplin

Melalui aturan kelas yang disepakati bersama, reward and punishment yang adil, dan pembelajaran yang terstruktur namun fleksibel, siswa akan belajar menghargai waktu, aturan, dan tanggung jawab.

3. Kreativitas dan toleransi sosial

Kegiatan interaktif yang dilakukan secara berkelompok, permainan peran, atau dialog antar siswa tentang perbedaan pendapat dalam Islam akan menumbuhkan sikap saling menghormati, toleransi, dan empati.

4. Kreativitas dan kemandirian

Tugas-tugas yang menantang dan mendorong siswa berpikir kritis serta menyelesaikan masalah kehidupan berdasarkan nilai Islam mendorong kemandirian dan kemampuan mengambil keputusan.

Sebuah kreativitas guru saat proses pembelajaran inilah yang membanti dalam melakukan pembentukan karakter peserta didik, selain itu juga dapat meningkatkan minat dan juga motivasi belajar mereka menjadi lebih meningkat, efisien dan juga menyenangkan. Hubungan antara kreativitas dan inovatif guru dalam pembelajaran saat berkaitan erat, karena untuk menumbuhkan motivasi dan minat belajar peserta didik dan pembentukan karakter diperlukan guru yang kreatif dan inovatif yang mampu memanfaatkan segala yang ada dalam proses belajar mengajar di kelas.¹²

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru PAI

Proses guru PAI dalam melaksanakan kekreativitasnya, pasti terdapat pendukung dan juga penghambat didalamnya, diantara factor pendukung, antara lain:¹³

¹² Hayani Wulandari and Dhena Agniya Zahra Nisrina, "Hubungan Kreativitas Dan Inovatif Guru Dalam Mengajar Di Kelas Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Minat Belajar Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 16 (2023): 345–54.

¹³ Ummul Khairina et al., "KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENCIPTAKAN SITUASI BELAJAR EFEKTIF PADA KELAS VII DI SMPN 1 KECAMATAN SULIKI," *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 4 (2022): 63–73.

1. Pengalaman belajar dan bakat guru
Guru yang memiliki pengalaman belajar yang baik dan bakat dalam mengajar cenderung lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan efektif.
2. Dukungan kepala sekolah dan lingkungan sekolah
Kepemimpinan kepala sekolah yang mendukung, memberikan kesempatan, serta dukungan moral dan finansial sangat mendorong guru untuk berinovasi dalam pembelajaran. Kebijakan sekolah yang menyediakan pelatihan dan fasilitas juga memperkuat kreativitas guru.
3. Ketersediaan sarana dan prasarana
Media pembelajaran yang memadai seperti papan tulis, infokus, laptop, video animasi, dan akses internet sangat membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan efektif.
4. Motivasi disiplin pribadi guru
Dorongan dari dalam diri guru berupa motivasi tinggi, disiplin, dan keinginan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengetahuan siswa menjadi faktor utama dalam kreativitas guru PAI.
5. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang variative
Guru yang kreatif menggabungkan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, serta menggunakan media pembelajaran multimedia untuk menjaga minat dan semangat belajar siswa

Adapun beberapa factor penghambat, antara lain:

1. Keterbatasan sarana dan prasarana
Kekurangan fasilitas dan media pembelajaran menjadi penghambat utama guru dalam menerapkan metode kreatif sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif
2. Perilaku siswa yang kurang mendukung.¹⁴
Siswa yang kurang fokus, suka bermain saat pelajaran, dan perbedaan kemampuan dalam menerima metode pembelajaran menjadi tantangan bagi guru dalam menciptakan situasi belajar yang efektif.¹⁵
3. Keterbatasan waktu dan beban kerja guru

¹⁴ Khairina et al.

¹⁵ Slamet Sholeh and Mimin Maryati, "Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 2 (2021): 212–17.

Guru yang memiliki beban kerja tinggi dan waktu terbatas cenderung sulit mengembangkan kreativitas dalam merancang pembelajaran yang inovatif.

4. Kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional

Jika sekolah tidak menyediakan pelatihan atau kesempatan peningkatan kompetensi guru, maka kreativitas guru dalam pembelajaran PAI menjadi terbatas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Guru yang kreatif mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam berbagai metode dan media pembelajaran yang inovatif, serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini secara langsung berdampak pada pembentukan karakter siswa, seperti sikap religius, jujur, disiplin, toleran, dan mandiri.

Selain itu, kreativitas guru turut didukung oleh berbagai faktor, antara lain pengalaman, dukungan kepala sekolah, ketersediaan sarana prasarana, serta motivasi pribadi. Adapun tantangan seperti keterbatasan waktu, kurangnya fasilitas, perilaku siswa yang kurang mendukung, dan minimnya pelatihan profesional, menjadi hambatan yang perlu diatasi dengan kebijakan dan inovasi berkelanjutan. Maka dari itu, peningkatan kreativitas guru PAI merupakan langkah strategis dalam mewujudkan pendidikan karakter yang kuat dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Daftar Pustaka

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80.
- Ahmad, M. Yusuf, and Indah Mawarni. "Kreativitas Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah Dalam Pengajaran." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (December 15, 2021): 222–43. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7382](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7382).
- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24–31.
- Hafid, Abdul, Sudirman Sudirman, Muhammad Amran, and Magvira Magvira. "Hubungan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD." *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2022): 166–73.

Khairina, Ummul, Darul Ilmi, Khairuddin Khairuddin, and Jasmienti Jasmienti. "KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENCIPTAKAN SITUASI BELAJAR EFEKTIF PADA KELAS VII DI SMPN 1 KECAMATAN SULIKI." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 4 (2022): 63–73.

Sholeh, Slamet, and Mimin Maryati. "Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 2 (2021): 212–17.

Tetambe, Ahmad Ghifari, and Dirman Dirman. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Ict." *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 7, no. 1 (2021). <https://scholar.archive.org/work/24redwytijcvxpoop7zvfv5qd4/access/wayback/https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/zawiyah/article/download/2920/1536>.

Wulandari, Hayani, and Dhena Agniya Zahra Nisrina. "Hubungan Kreativitas Dan Inovatif Guru Dalam Mengajar Di Kelas Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 16 (2023): 345–54.